



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Page 769-781

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Efektivitas Penggunaan Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

(Studi Kasus: MTs As'Adiyah No.45 Lonra Kabupaten Wajo)

Abdul Malik Tibe<sup>1✉</sup>, Risda Yanti<sup>2</sup>, Nur Eka Jamaluddin<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam DDI Sidenreng Rappang,

Email: [abdulmaliktibe76@gmail.com](mailto:abdulmaliktibe76@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini membahas efektivitas penerapan metode outdoor learning terhadap hasil belajar siswa yang berfokus pada siswa kelas VIII MTs As'Adiyah No.45 Lonra Kabupaten Wajo. Studi ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Temuan menunjukkan bahwa implementasi metode pembelajaran outdoor memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, metode ini tidak diterapkan secara konsisten dan pembelajaran di kelas masih menjadi pendekatan dominan. Artikel ini menekankan pentingnya memilih metode pengajaran yang tepat dan merancang materi pengajaran untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Meskipun metode outdoor learning memiliki banyak keuntungan, seperti meningkatkan kemampuan belajar siswa dan partisipasi mereka, metode ini juga perlu dikembangkan dalam beberapa aspek, seperti partisipasi aktif siswa, pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai. Peran guru yang aktif dan inovatif juga sangat penting dalam pengembangan metode ini. Dalam penerapannya peran aktif guru dalam membimbing siswa untuk dapat memahami penjelasan, mengamati dan memprediksikan kejadian natural yang sesuai dengan konteks pada mata pelajaran, menjadi aspek penting untuk keberhasilan metode outdoor learning.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Inovatif, Kreatifitas, Outdoor Learning, Peran Guru

## Abstract

This research discusses the effectiveness of implementing the outdoor learning method on student learning outcomes which focuses on class VIII students at MTs As'Adiyah No.45 Lonra, Wajo Regency. This study uses qualitative methods and a case study approach. The findings show that the implementation of outdoor learning methods has a positive impact on student learning outcomes. However, this method is not applied consistently and classroom learning is still the dominant approach. This article emphasizes the importance of choosing appropriate teaching methods and designing teaching materials to maximize student learning outcomes. Although the outdoor learning method has many advantages, such as increasing students' learning abilities and their participation, this method also needs to be developed in several aspects, such as active student participation, selecting appropriate learning models and media. The role of active and innovative teachers is also very important in developing this method. In its application, the teacher's active role in guiding students to understand explanations, observe and predict natural events that are appropriate to the context of the subject, is an important aspect for the success of the outdoor learning method.

Keyword: Creativity, Innovation, Outdoor Learning, Study Result, Teacher Roles

## PENDAHULUAN

Hasil belajar menjadi sebuah ukuran dalam menentukan keberhasilan seorang pendidik dalam menyampaikan pelajaran, sebagaimana hasil belajar merupakan pencapaian, yang mengarah pada pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan kompetensi yang diperoleh melalui proses belajar. Zaman modern menyediakan banyak cara untuk dapat memperoleh pengetahuan, namun, sejalan dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, distraksi juga semakin meningkat. Permasalahan ini memerlukan adanya perhatian yang lebih intens, distraksi yang berasal dari teknologi berpotensi besar untuk mengurangi kemampuan siswa untuk fokus dalam belajar sehingga berdampak pada hasil belajar. Dalam prosesnya, pengaruh akan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal, yang mana faktor internal meliputi aspek seperti kecerdasan, minat, bakat dan motivasi. Sementara faktor eksternal bersifat lebih variatif dan berasal dari aspek seperti keluarga, masyarakat, sekolah, dan gaya serta metode belajar (Astuti et.al, 2021). Hasil belajar siswa didorong oleh banyak hal, aspek seperti kecerdasan memang bukan merupakan sesuatu yang secara instan dapat ditingkatkan, namun, aspek terpenting dalam menunjang perihal kecerdasan, minat, dan kebiasaan, umumnya diawali dengan motivasi, motivasi belajar siswa dapat mempengaruhi semangat mereka untuk belajar, dari sinilah kemudian, secara perlahan kecerdasan siswa akan diasah, minatnya akan mengerucut, dan kebiasaannya akan berubah. Peran motivasi belajar sangat penting dikarenakan selain ditunjang oleh faktor eksternal seperti persuasi pendidik dan orang tua, motivasi juga berasal langsung dari dalam diri siswa (Suharni, 2021). Dalam meningkatkan hasil belajar, selain berfokus pada motivasi, penggunaan gaya belajar dan metode

belajar yang tepat juga dapat memberikan dampak yang signifikan, sehingga metode belajar yang digunakan memiliki peran penting dalam menunjang hasil belajar siswa.

Salah satu metode belajar yang dikenal dapat meningkatkan semangat dan antusiasme siswa dalam belajar adalah outdoor learning, metode ini dikenal dengan cirinya yang fokus pada proses pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ini tidak mengabaikan pentingnya relevansi topik pembelajaran yang diberikan walaupun dengan suasana yang lebih santai dibandingkan pembelajaran dalam kelas (Purwatiningsih & Putri, 2022). Keunikan dalam proses pembelajaran menggunakan metode ini terletak pada kapabilitasnya untuk dapat menggunakan berbagai media yang terdapat pada lingkungan sekitar sebagai peragaan atau sarana untuk memperoleh pengetahuan, hal ini mendorong kemampuan siswa untuk lebih eksploratif dan lebih mampu mengimprovisasi ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan sebelumnya (Kurniawan, 2022). Perlunya metode pembelajaran seperti outdoor learning merupakan solusi untuk pembelajaran yang bersifat monotone yang umumnya menyebabkan kejenuhan pada siswa. Proses pembelajaran panjang dalam kelas dengan penerimaan materi yang intens, cenderung tidak secara utuh efektif menambah pengetahuan siswa, pada suatu titik dalam proses pembelajaran, siswa akan kehilangan konsentrasi dan mengurangi kemampuannya untuk fokus dalam menerima materi. Pembelajaran outdoor learning mengutamakan kreativitas dan inisiatif siswa yang mengasah kemampuan siswa secara mandiri, dorongan untuk berpikir secara individual, akan menstimulasi motivasi belajar siswa secara merata (Zulfirman, 2022). Permasalahan yang umumnya ditemukan dalam metode belajar indoor learning adalah rasa bosan yang dirasakan oleh siswa secara berkala, walau penyampaian materi yang baik, apabila tidak dibarengi dengan ice-breaking atau moment untuk memecah rasa bosan pada siswa. Efektivitas proses pembelajaran menjadi sebuah pertanyaan. Dalam hal outdoor learning, dengan adanya perubahan suasana belajar yang santai, fleksibel dan lebih cenderung pada kreativitas siswa, kecenderungan untuk meningkatnya antusiasme siswa lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran yang sepenuhnya dilaksanakan didalam kelas (Silitonga et.al, 2022). Metode outdoor learning dinilai sebagai metode belajar yang kreatif dan inovatif, serta berpotensi untuk lebih efektif dibandingkan pembelajaran indoor learning, terdapat beberapa kekurangan dari metode ini.

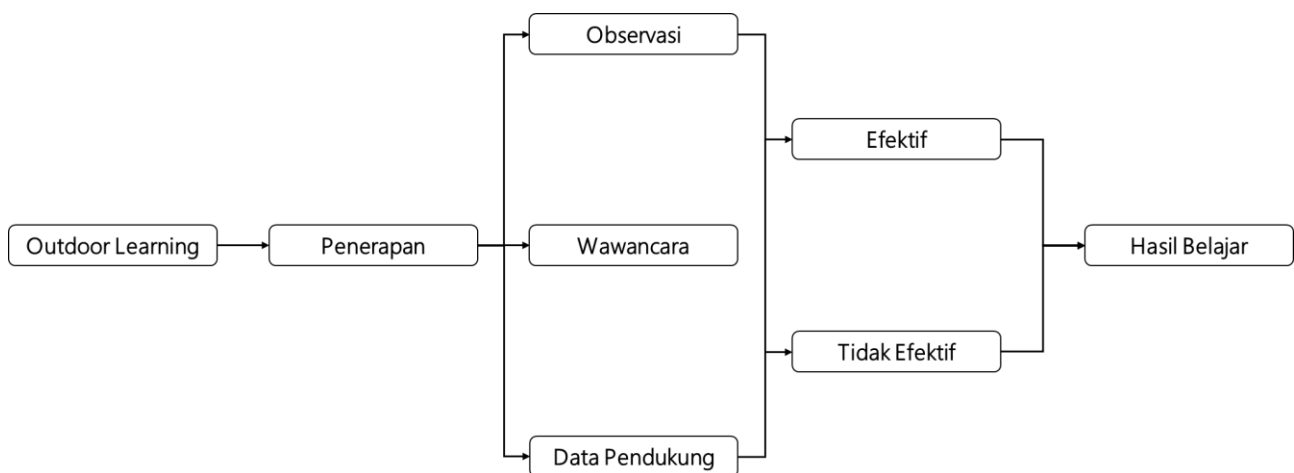
Kelebihan yang dimiliki metode outdoor learning dinilai dapat menunjang semangat atau dengan kata lain meningkatkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar. Namun, dalam prosesnya, metode pembelajaran ini juga memiliki beberapa kekurangan yang berpotensi untuk memberikan hasil yang sebaliknya dari potensi positif yang diharapkan. Distraksi yang berlebihan dari siswa lain, atau objek serta aktivitas lain yang dapat mengurangi fokus siswa, untuk memaksimalkan hasil belajar dengan menggunakan metode ini dibutuhkan adanya perpaduan yang baik dan komperhensif akan media, dan materi pembelajaran yang hendak

diberikan, hal ini akan lebih efektif dibandingkan hanya menerapkan metode outdoor learning dengan keinginan untuk mengubah suasana belajar (Kurniawati et.al, 2021). Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam konteks outdoor learning adalah keselamatan siswa, yang mana pembelajaran yang terjadi diluar ruangan memerlukan kesiagaan pendidik untuk memperhatikan gerak-gerik siswa agar tidak terdistraksi dan tidak sengaja membahayakan diri sendiri, dengan demikian pembelajar dengan metode ini sebaiknya dilakukan dan disesuaikan dengan konsep akan materi yang hendak diberikan, misalnya pembelajaran tentang kehidupan laut yang dilakukan dengan adanya kunjungan ke akurium (Crismono, 2017). Pembelajaran outdoor learning tetap memerlukan adanya kesesuaian dan ketepatan dalam memaksimalkan hasil belajar, hal ini hanya dapat dicapai dengan adanya target pembelajaran, pendidik yang memiliki konsep dan visualisasi akan hasil belajar siswa, akan mampu mengkombinasikan metode belajar outdoor learning dengan berbagai media pembelajaran untuk memperoleh hasil yang maksimal (Nurhartina & Torobi, 2021). Dengan demikian, meskipun dengan segala kekurangannya, penerapan metode belajar dengan strategi yang baik dan terstruktur, serta dengan ide-ide kreatif dan inovatif, mampu memaksimalkan hasil belajar melalui metode belajar yang dipilih, salah satunya adalah dengan metode outdoor learning.

Metode pembelajaran menjadi sebuah aspek yang sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa, sebagaimana dengan adanya metode belajar yang tepat, maka hasil belajar yang baik berpotensi untuk dicapai secara maksimal, hal ini dikarenakan, metode pembelajaran didesain untuk dapat menyesuaikan dengan kemampuan siswa dalam menerima pelajaran dengan efektif (Muharram et.al, 2023). Selain itu, ketepatan dalam menentukan dan mendesain bahan ajar untuk dapat diterapkan dan diaplikasikan dengan metode belajar yang digunakan menjadi salah satu kunci penentu keberhasilan pembelajaran. Bahan ajar tentu harus dapat mengkondisikan dengan lingkungan dan alat peraga atau bahan dan material yang dapat digunakan untuk mengilustrasikan pelajaran (Susilawati et.al, 2022). Lebih jauh, semakin meningkatnya penggunaan teknologi menjadi kekhawatiran tersendiri akan ketertinggalan pendidik dengan siswa, menjadi sebuah hal urgent untuk selalu kreatif dalam mengumpulkan materi agar tidak terkesan kurang update, selain itu, penggunaan teknologi pada siswa juga harus dapat dikendalikan agar alokasi waktu yang digunakan untuk belajar efektif, serta konsentrasi dalam menerima pelajaran maksimal (Agit et.al, 2023). Berdasarkan beberapa refleksi ini, pentingnya metode pembelajaran tidak dapat meninggalkan aspek lain seperti bahan ajar, lingkungan belajar, dan faktor-faktor eksternal pada siswa maupun pada pendidik untuk mencapai hasil maksimal, namun sebagai sebuah upaya, metode pembelajaran merupakan langkah awal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat studi kasus, yang mana penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur keberhasilan penerapan metode outdoor learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Lokasi penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) As'Adiyah No.45 Lonra, yang terletak di Desa Sappa, Kabupaten Wajo. Penelitian ini berfokus pada siswa kelas VIII yang berjumlah 73 orang, dan untuk mendukung argumen dan temuan penelitian, guru pada sekolah ini yang jumlahnya adalah 15 orang juga akan dijadikan sebagai narasumber dalam penelitian ini. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yakni metode wawancara untuk mendapatkan jawaban terkait dengan efektivitas penerapan outdoor learning pada siswa melalui guru, sementara untuk siswa, efektivitas metode pembelajaran ini akan diukur melalui kemampuan mereka dalam menjelaskan beberapa pertanyaan yang diberikan, serta bagaimana yang mereka rasakan apabila pembelajaran dilakukan di luar ruangan. Lebih jauh, untuk adanya penguatan argumen dan temuan dalam penelitian ini, penelitian dan data empiris juga akan menjadi unsur pendukung terkait relevansinya dengan temuan pada penelitian ini, serta untuk menunjukkan kekurangan dan kelebihan dari penelitian ini, serta potensi pengembangannya pada penelitian-penelitian selanjutnya terutama dengan tema serupa dengan penelitian ini. Kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah:



Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan, diantaranya berkaitan dengan penerapan metode outdoor learning, hasil akan penilaian efektivitas metode ini dibagi kedalam dua bagian yakni dari perspektif guru, dan dari perspektif peneliti melalui data yang didapatkan dari siswa. Dalam penerapannya, metode pembelajaran dalam penelitian ini, yakni outdoor learning tidak diterapkan secara rutin, namun secara berkala, yang mana metode belajar

tradisional dalam ruangan tetap menjadi model belajar yang digunakan, penerapan metode tersebut tentu tidak tanpa inovasi, melainkan dengan ketersediaan sarana dan prasarana, tidak jarang pendidik menggunakan media seperti video atau gambar dalam proses pembelajaran. Efektivitas metode outdoor learning tentu juga memberikan dampak yang berbeda dari metode pembelajaran yang digunakan pendidik pada lokasi penelitian.

#### Efektivitas Penerapan Outdoor Learning

Penerapan metode pembelajaran outdoor learning direspon dengan baik oleh siswa, sebagaimana metode ini merupakan metode yang mengutamakan proses belajar yang lebih fleksibel, dan dengan suasana luar ruangan, menjadi suatu hal yang sangat disukai oleh siswa, penerapan model belajar ini dinyatakan cukup efektif oleh para guru, dalam perspektif guru, metode pembelajaran outdoor menjadi sebuah metode pembelajaran yang dapat memanfaatkan lingkungan sekitar dalam menciptakan suasana belajar dan adaptif, lebih dari itu, metode pembelajaran ini juga sangat disukai oleh para siswa, dikarenakan model praktek yang dapat dilakukan secara langsung dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, membantu siswa lebih cepat memahami konsep pelajaran yang diberikan, melalui wujud nyata atau wujud yang lebih real dibandingkan pembelajaran dalam kelas yang hanya memanfaatkan materi dan metode ceramah yang kesannya membosankan, menimbulkan tidak efektifnya transfer ilmu yang berlangsung dalam kelas, adapun persentase penilaian akan efektivitas metode ini dari sudut pandang guru adalah sebagai berikut:

Efektivitas Metode Outdoor Learning (Perpektif Guru)

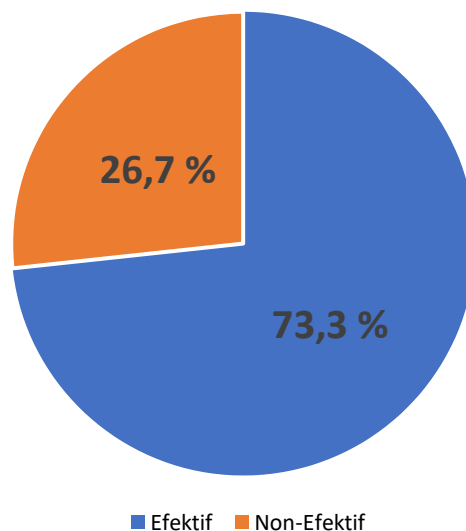


Diagram 1. Persentase Efektivitas Metode Outdoor Learning Berdasarkan Perspektif Guru (%)

Berdasarkan diagram 1, diketahui bahwa, persentase guru yang menyatakan bahwa metode outdoor learning, merupakan suatu metode yang cukup efektif, hal ini didukung dengan fakta bahwa siswa menjadi antusias dan aktif apabila proses belajar dilakukan diluar kelas, selain

itu metode pembelajaran ini menjadi sebuah metode yang dapat langsung menggunakan lingkungan sekitar sebagai media untuk mengilustrasikan pelajaran yang diberikan, hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru MTs As'Adiyah No.45 Lonra:

"Bisa kita lihat sendiri antusias dan minat siswa yang besar terhadap model pembelajaran outdoor ini, mereka sangat aktif dan senang saat penerapan pembelajaran ini. Dilihat dari segi pemahaman, mereka lebih mudah memahami karena langsung diterapkan, jadi mereka tidak larut atau tersesat dalam asumsi masing-masing, tentu proses ini tetap menjadi suatu proses yang memerlukan peran penuh guru untuk mencapai hasil yang maksimal".

Dalam salah satu penelitian terdahulu, dijelaskan bahwa efektivitas dari outdoor learning dapat dilihat pada bagaimana para murid dapat belajar secara nyata melalui pengalaman nyata, yang mana pembelajaran ini berkesan lebih mampu dalam menunjang kreativitas, dan mengedukasi anak dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar sebesar 94,64% (Astuti, 2019). Dalam penelitian empiris yang berbeda, perspektif guru akan pembelajaran outdoor mengarah pada respon positif akan metode ini, metode ini membuat proses belajar menjadi menarik dan menyenangkan dan mampu mengatasi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran dikelas, selain itu, efektivitas metode ini tercermin dari semangat dan keaktifan siswa yang meningkat dengan penerapan metode ini, selain itu, metode ini dinyatakan oleh guru mampu memotivasi mereka dalam mengembangkan kreativitasnya untuk lebih efektif dan lebih banyak memberikan variasi dalam proses belajar siswa (Efendi et.al, 2023). Lebih jauh, metode belajar ini meningkatkan kapasitas belajar siswa, yang terlaksana melalui motivasi, sedangkan dalam hal pengembangan, metode ini meningkatkan kemampuan fisik-sosial siswa. Eksplorasi lingkungan yang menjadi salah satu bagian dari metode pembelajaran ini, mampu mengembangkan kemampuan siswa untuk menangkap berbagai fakta dan data yang diperlukan dan sesuai dengan tema pembelajaran langsung dari lingkungan, hal ini juga meningkatkan kreativitas siswa, serta kemampuan fisik siswa secara umum (Agusta & Noorhapizah, 2019). Berbeda halnya dengan yang dirasakan siswa, dalam hal efektivitas metode pembelajaran outdoor.

Sebagaimana ungkapan para guru akan metode pembelajaran outdoor, metode ini sangat disenangi oleh siswa, dikarenakan suasana belajar diluar ruangan yang memberikan rasa santai, fokus untuk mengetahui efektivitas metode ini mengarah pada siswa kelas VIII yang berjumlah 73 orang, adapun yang dirasakan siswa terkait metode pembelajaran ini dapat dilihat pada diagram berikut:

## Tingkat Pemahaman Siswa Akan Pelajaran Melalui Metode

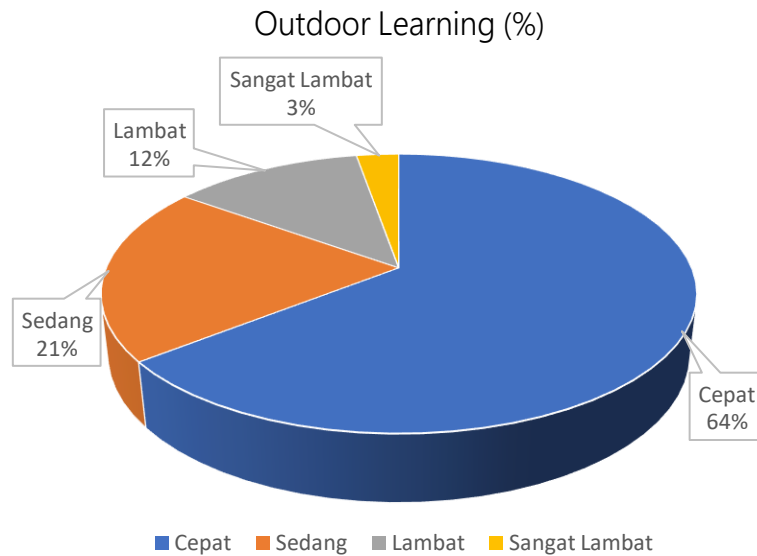


Diagram 2. Persentase Tingkat Pemahaman Siswa Akan Pelajaran Melalui Metode Outdoor Learning (%)

Berdasarkan hasil penelitian yang diilustrasikan melalui diagram 2, dapat dilihat bahwa efektivitas dari metode outdoor learning cukup tinggi yakni sebesar 62% dari keseluruhan siswa mampu memahami dengan cepat pelajaran yang disampaikan menggunakan metode ini, adapun yang memahami pelajaran dengan sedikit lebih lambat yakni sedang adalah sebanyak 23%, sisanya yakni 12% tergolong lambat dan, 2 siswa lainnya dinilai sangat lambat dalam menerima pelajaran dengan menggunakan metode ini, adapun alasan pada siswa yang tergolong lambat dan sangat lambat dalam menerima pelajaran, dikarenakan adanya distraksi dan tidak fokus pada pelajaran dengan adanya gangguan oleh siswa dari kelas lain, dengan demikian hal ini menjadi sebuah faktor yang harus diperhatikan apabila menerapkan metode outdoor learning.

Penelitian terdahulu menunjukkan efektivitas akan metode outdoor learning melalui pendapat siswa, hal ini tentu merujuk pada bagaimana siswa merasakan dampak dari pembelajaran ini, salah satunya pembelajaran ini membantu siswa dalam menemukan ide-ide dan mengubungkannya dengan pelajaran dan konteks kehidupan sehari-hari, selain itu lingkungan akan menunjang kapasitas siswa dalam mengeksplorasi pelajaran dengan lebih luas, lebih jauh, metode outdoor learning juga membuktikan secara nyata kemampuan siswa dalam memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 83% (Rohim & Asmana, 2018). Dalam beberapa mata pelajaran seperti biologi, pemahaman akan materi dalam pelajaran tersebut tentu dapat didukung dengan baik oleh lingkungan, ini merupakan salah satu kelebihan dari metode outdoor learning (Hapsari et.al, 2021). Dalam penelitian ini, salah satu mata pelajaran yang menerapkan metode ini adalah fikih, selama pelajaran, banyak hal dalam lingkungan yang dapat dijadikan sebagai peragaan, seperti praktek tayammum. Metode ini juga dapat membangun kesan dan makna yang mendalam dalam memori siswa, dengan demikian, siswa

akan semakin cepat memahami pelajaran, dan lebih jauh, pelajaran yang telah ditangkap akan lebih lama diingat, hasil inilah yang diharapkan dapat secara merata dimiliki oleh siswa setelah menerima pelajaran (Mashfufi et.al, 2018). Beberapa penelitian ini menunjukkan efektivitas dari metode pembelajaran outdoor learning, yang mana metode ini tentu memiliki kekurangan, namun bukan berarti bahwa hal tersebut tidak dapat dikembangkan, melainkan kekurangan ini, menjadi sebuah ruang dimana guru dapat memainkan peran utama dalam mengembangkan metode outdoor learning.

#### Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Metode Outdoor Learning

Metode outdoor learning tentu merupakan salah satu metode belajar yang terus beradaptasi dengan adanya perubahan teknologi dan ilmu pengetahuan, dengan demikian, kemampuan guru dalam menanggapi perubahan ini memerlukan adanya persiapan, keterampilan, dan pengetahuan yang lebih luas. Dengan semua aspek yang menjadi kekurangan dan kelebihan dari metode ini, ruang untuk adanya pengembangan menjadi salah satu aspek penting untuk menjamin kualitas pendidikan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Dalam upaya untuk mencapai ini, salah satu bentuknya adalah melalui riset dan percobaan untuk melihat bagaimana efektivitas suatu metode pembelajaran pada lingkungan yang beragam.

Pada beberapa penelitian empiris, terdapat beberapa alasan untuk mengembangkan metode outdoor learning, yang mana metode ini memberikan banyak keuntungan, yang diantaranya adalah (1) Meningkatkan kemampuan belajar siswa; (2) Meningkatkan kemampuan interpretasi siswa akan berbagai konsep; (3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah; (4) Meningkatkan partisipasi siswa; dan (5) Meningkatkan pemahaman siswa akan berbagai konteks (Yusup et.al, 2021). Sebagai suatu pertimbangan dalam konteks pembelajaran outdoor, metode pembelajaran ini diyakini mampu meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu peneliti empiris menjelaskan bahwa dengan adanya penerapan metode pembelajaran outdoor secara rutin, menunjang nilai siswa untuk melampaui nilai KKM, sementara dikelas yang pada umumnya menggunakan metode tradisional, hasil tidak jauh berbeda bahkan sedikit lebih rendah dibandingkan kelas yang menerapkan outdoor learning (Rahmawati et.al, 2020). Lebih jauh, pengembangan metode pembelajaran outdoor learning, dapat diterapkan dengan mengintegrasikan banyak hal dalam prosesnya, seperti diantaranya, Lembar Kerja Siswa (LKS) berbasis outdoor learning yang memacu kreativitas siswa dan mampu mendorong siswa dalam berinovasi dalam menyelesaikan soal-soal yang ada pada LKS (Muslimah et.al, 2021). Beberapa penelitian ini mengilustrasikan efektivitas metode pembelajaran outdoor dengan mempertimbangkan keragaman dari lokasi dan konteks mata pelajaran yang diberikan, lebih jauh, tinjauan empiris ini juga memberikan gambaran akan pentingnya untuk adanya pengembangan lebih jauh akan metode pembelajaran outdoor.

Dalam proses pengembangannya, aspek-aspek dalam metode pembelajaran outdoor

sesungguhnya menjadi aspek yang terus dikembangkan, metode ini selain menciptakan suasana belajar yang tergolong santai dan fleksibel, guru sebaiknya memperhatikan bagaimana metode ini dapat membantu siswa dalam menerima penjelasan akan suatu mata pelajaran, lebih jauh dapat memprediksi dan mengamati dengan baik objek yang berhubungan dengan mata pelajaran yang diberikan (Izzati et.al, 2023). Proses pembelajaran outdoor menunjang proses belajar untuk dapat membuat materi pembelajaran menjadi lebih konkrit, nyata, dan kontekstual, untuk menciptakan makna mendalam pada materi pelajaran. Adapun langkah yang sebaiknya dilakukan dalam proses pembelajaran outdoor diantaranya adalah (1) Pembelajaran outdoor sebaiknya dilakukan secara berkelompok; (2) Guru sebaiknya memiliki manajemen waktu yang baik agar semua proses belajar dapat terlaksana; (3) Guru harus lebih banyak berinteraksi dengan siswa selama proses pembelajaran; dan (4) Guru harus dapat memotivasi, dan mendorong terciptanya kerjasama antar siswa (Setiawati et.al, 2023). Salah satu penelitian terdahulu menjelaskan bahwa metode pembelajaran outdoor memiliki beberapa aspek yang perlu dikembangkan yakni, (1) Siswa harus didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan untuk rajin dan tekun dalam belajar mereka. Ini berarti bahwa siswa harus diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam aktivitas belajar, dan mereka harus didorong untuk tetap fokus dan bertekun dalam belajar mereka; (2) Guru harus memilih dan menerapkan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ini berarti bahwa guru harus memastikan bahwa metode dan media yang mereka gunakan dalam pengajaran mereka sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mereka tetapkan; dan (3) Penelitian lebih lanjut harus dilakukan untuk mengeksplorasi model dan media pembelajaran lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini berarti bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menemukan cara-cara baru dan inovatif untuk meningkatkan efektivitas metode pembelajaran outdoor (Nisa & Ardani, 2023). Dengan adanya berbagai aspek yang perlu dikembangkan dalam metode pembelajaran outdoor, maka tentu diharapkan metode ini dapat terus memberikan hasil yang baik, pengembangan pada metode ini memerlukan adanya peran guru yang aktif dan inovatif, serta dengan mempertimbangkan keragaman kemampuan siswa, kondisi lingkungan, dan antusiasme siswa dalam belajar.

## SIMPULAN

Penelitian ini membahas bagaimana efektivitas model pembelajaran outdoor learning terhadap hasil belajar siswa, yang mana metode ini merupakan metode yang sangat disukai siswa dengan suasana belajar yang santai, dan terkesan lebih fleksibel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran outdoor memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, metode ini tidak diterapkan secara konsisten dan pembelajaran di kelas masih

menjadi pendekatan dominan. Artikel ini menekankan pentingnya memilih metode pengajaran yang tepat dan merancang materi pembelajaran untuk memaksimalkan hasil belajar siswa. Metode pembelajaran outdoor sangat disukai oleh siswa karena fleksibilitas dalam proses belajar dan penggunaan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Meskipun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran dengan metode ini, metode outdoor learning memiliki banyak keuntungan, seperti meningkatkan kemampuan belajar siswa, meningkatkan partisipasi siswa, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap berbagai konteks. Namun, metode pembelajaran outdoor juga memiliki beberapa aspek yang perlu dikembangkan, seperti partisipasi aktif siswa, pemilihan model dan media pembelajaran yang sesuai, dan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi model dan media pembelajaran lain. Dalam pengembangan metode ini, peran guru yang aktif dan inovatif sangat penting, serta mempertimbangkan kemampuan siswa, kondisi lingkungan, dan antusiasme siswa dalam belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agit, A., Mujahidin, M., & Amiruddin, N. (2023). EVALUASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI TERHADAP EFEKTIVITAS BELAJAR: APAKAH BERDAMPAK
- Agusta, A. R. (2019). Penerapan Strategi Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional PS2DMP ULM*, 5(2), 1-14.
- Astiti, N. D., Mahadewi, L. P. P., & Suarjana, I. M. (2021). Faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPA. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 193-203.
- Astuti, R. D. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Metode Outdoor Learning Untuk Mengembangkan Perilaku Sosial Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 20-28.
- Crismono, P. C. (2017). Pengaruh outdoor learning terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 5(2), 106-113.
- Efendi, A. R., Suhartono, S. S., & Susiani, T. S. Penerapan Metode Outdoor Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SDN Purwodadi Kecamatan Kuwarasan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(2).
- Hapsari, L. A., Henya, A. P., & Paidi, P. (2021). Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Outdoor Learning. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 2(2), 104-111.
- Izzati, H., & Sukardi, S. (2023). Implementasi Model Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar. *Journal of Classroom Action Research*, 5(1), 271-276.
- Kurniawan, D. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Mts Negeri 4 Bulukumba. *Jurnal Kependidikan Media*, 11(1), 24-32.
- Kurniawati, I., Purwati, P., & Mardiana, T. (2021). Pengaruh Metode Outdoor Learning

- Berbantuan Media Benda Konkret Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Borobudur Educational Review*, 1(1), 30-41.
- Mashfufi, A., Soegiyanto, H., & Karyanto, P. (2018). Outdoor Learning Effectivity in Enhancing High School Student'S Ecological Literacy. *GeoEco*, 4(1).
- Muharram, S., Jannah, R., & Darmawati, D. (2023). IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BAHASA ARAB YANG EFEKTIF UNTUK ANAK USIA DINI. *EDUCANDUM*, 9(1), 1-9.
- Muslimah, S. L., Rosalina, E., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan lembar kerja siswa (lks) tematik berbasis outdoor learning pada siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 5(4), 1926-1939.
- Nisa, I., & Ardani, A. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) BERBASIS OUTDOOR LEARNING SYSTEM BERBANTUAN MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR: Array. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 13(1), 10146-10146.
- Nurhartina, A., & Torobi, I. (2021). Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning dalam Pembelajaran IPS terhadap Motivasi Belajar Siswa SD PGRI Serui. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 3(1), 1-7.
- Purwantiningsih, B., & Putri, B. A. (2022). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Pembentukan Karakter Curiosity Dan Responsibility Di Sd Alam Al-Izzah Krian Sidoarjo. *Jurnal AL-Mutaalimah*, 2(2), 1-7.
- Rohim, A., & Asmana, A. T. (2018). Efektivitas pembelajaran di luar kelas (outdoor learning) dengan pendekatan PMRI pada Materi SPLDV. *Jurnal pembelajaran matematika*, 5(3).
- Segerang, R. (2020). Efektivitas metode outdoor learning terhadap kemampuan menulis puisi pada peserta didik kelas x smk negeri bulo. *Journal Peqguruang*, 2(2), 1-4.
- Setiawati, E., Wijayanti, P. S., Rianto, R., & Sukasih, S. (2023). Efektivitas Pembelajaran Outdoor Learning Process Terhadap Peningkatan Kerja Sama, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 115-125.
- Silitonga, T. A. H., Purba, N., & Siahaan, T. M. (2022). Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa pada Subtema 3 Meyayangi Tumbuhan di Kelas III SD Negeri 122347 Pematangsiantar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 1978-1988.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172-184.
- Susilawati, S., Kasim, R. D., & Abdullah, A. W. (2022). Pengaruh Desain Bahan Ajar Kitābah terhadap Mahārah al-Kitābah. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 11(1), 164-178.
- Yusup, A. F. D. J., Fauziah, H. N., Anwar, M. K., & Sayekti, T. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Kontekstual dengan Pendekatan Outdoor Learning terhadap

Kemampuan Menyelesaikan Masalah Peserta Didik. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*, 1(3), 305-313.

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Agama Islam di MAN 1 Medan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, 3(2), 147-153.